

# Metadata statistik tanaman pangan

Data yang dikumpulkan melalui laporan Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan mencakup luas tanaman padi, luas tanaman palawija, penggunaan lahan, alat/mesin dan kelembagaan pertanian serta perbenihan.

1. Rincian informasi luas tanaman padi dan palawija yang dikumpulkan melalui laporan SP disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Informasi Luas Tanaman Padi dan Palawija yang Dikumpulkan**

Komoditas	Variabel yang Dikumpulkan	Keterangan
Padi	luas panen, luas tanam, luas puso/rusak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas tanaman padi dirinci menurut varietas (hibrida dan inbrida) dan jenis pengairan tanaman padi sawah (irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, dan rawa lebak)</li> <li>2. Luas tanaman padi hibrida dan inbrida dirinci menurut bantuan pemerintah dan non bantuan pemerintah</li> <li>3. Khusus untuk luas panen dan luas tanam juga dikumpulkan informasi luas Rehab Jaringan Irigasi Tersier (RUIT).</li> </ol>
Jagung	luas panen, <b>luas panen muda</b> , <b>luas panen untuk hijauan pakan ternak</b> , luas tanam, luas puso/rusak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas tanaman jagung dirinci menurut varietas hibrida, komposit, dan lokal</li> <li>2. Luas tanaman jagung hibrida dirinci menurut bantuan pemerintah dan non bantuan pemerintah</li> </ol>
Kedelai	<b>luas panen muda</b> , luas panen, luas tanam, luas puso/rusak	Luas tanaman kedelai dirinci menurut bantuan pemerintah dan non bantuan pemerintah.
Kacang Tanah	luas panen, luas tanam, luas puso/rusak	-
Ubi Kayu/Singkong	luas panen, luas tanam, luas puso/rusak	Luas tanaman ubi kayu/singkong dirinci menurut bantuan pemerintah dan non bantuan pemerintah.
Ubi Jalar/Ketela Rambat	luas panen, luas tanam, luas puso/rusak	-
Kacang Hijau, Sorgum/Cantel, Gandum, Talas, Ganyong	luas panen, luas tanam, luas puso/rusak, dan <b>produksi</b>	-
Umbi Lainnya	luas panen, luas tanam, luas puso/rusak	-

2. Informasi penggunaan lahan yang dikumpulkan adalah luas baku lahan menurut jenis penggunaan yaitu lahan sawah per jenis pengairan (irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, dan rawa lebak); lahan pertanian bukan sawah (tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, hutan rakyat, padang penggembalaan/padang rumput, hutan negara, sementara tidak diusahakan, dan lahan pertanian bukan sawah lainnya) serta lahan bukan pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll).
3. Informasi tentang alat dan mesin pertanian yang dikumpulkan adalah jumlah alat/mesin dalam kondisi baik (termasuk rusak ringan) dan rusak menurut jenis penggunaan (pengolahan lahan, penanaman, pengendalian OPT, pengairan, pemanenan, perontokan/pemipilan, perajangan umbi, pembersihan, pengeringan, penggilingan, penyimpanan, dan pembuatan pupuk), serta informasi tentang kelembagaan pertanian yang mencakup jumlah usaha pelayanan jasa alsintan, kelompok tani, gabungan kelompok tani, koperasi unit desa/koperasi tani, kios sarana produksi pertanian, dan kelompok penangkar benih serta regu pengendali hama.
4. Data perbenihan yang dikumpulkan meliputi informasi penangkaran/produsen benih, peredaran benih, dan informasi tentang penggunaan benih.

Daftar yang dipakai untuk pengumpulan data tanaman pangan adalah seperti pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Jenis Daftar yang Digunakan untuk Pengumpulan Data Tanaman Pangan**

No	Jenis Daftar	Cakupan	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1	SP-PADI	Kecamatan	Bulanan	Laporan luas tanaman padi
2	SP-PALAWIJA	Kecamatan	Bulanan	Laporan luas tanaman palawija
3	SP-LAHAN	Kecamatan	Tahunan	Laporan penggunaan lahan
4	SP-ALSINTAN TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan alsintan dan kelembagaan pertanian tanaman pangan
5	SP-BENIH TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan perbenihan tanaman pangan

Pengumpulan data SP dilakukan melalui kompilasi data tingkat desa/kelurahan dan dilaporkan dengan Daftar SP.

Daftar yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota dan provinsi seperti pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Jenis Daftar yang Digunakan untuk Rekapitulasi Data**

No	Jenis Daftar	Frekuensi	Keterangan
a.	Di tingkat Kabupaten/Kota RKSP-PADI, RKSP-PALAWIJA, RKSP-LAHAN, RKSP-ALSINTAN TP dan RKSP-BENIH TP	Sesuai dengan masing-masing Daftar SP	Rekap Daftar SP dari kabupaten/kota yang mencakup seluruh kecamatan di wilayahnya
b.	Di tingkat Provinsi RPSP-PADI, RPSP-PALAWIJA, RPSP-LAHAN, RPSP-ALSINTAN TP dan RPSP-BENIH TP	Sesuai dengan masing-masing Daftar SP	Rekap Daftar SP dari provinsi yang mencakup seluruh kabupaten/kota di wilayahnya

Jadwal pelaporan dari kecamatan ke kabupaten/kota adalah seperti pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Jadwal Pelaporan Daftar SP**

Frekuensi Pengumpulan	Jenis Daftar	Jawa (paling lambat)	Luar Jawa (paling lambat)
Bulanan	SP-PADI SP-PALAWIJA	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir
Tahunan	SP-LAHAN SP-ALSINTAN TP SP-BENIH TP	Tanggal 5 Januari	Tanggal 10 Januari
<i>Subround</i>	DAFTAR SUB-P DAFTAR SUB-DS	Dua minggu sebelum <i>subround</i> berjalan Satu minggu sebelum <i>subround</i> berjalan	
Tergantung Panen	DAFTAR SUB-S	Untuk bulan yang ada panen, dikirimkan bersamaan dengan waktu pengiriman Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Untuk bulan yang tidak ada panen, tidak perlu melaporkan DAFTAR SUB – S.	

**Tabel 5. Jadwal Pelaporan Rekapitulasi Daftar SP**

Frekuensi Pengumpulan	Jenis Daftar	Jawa (paling lambat)		Luar Jawa (paling lambat)	
		ke provinsi	ke pusat *)	ke provinsi	ke pusat *)
Bulanan	Rekap SP-PADI Rekap SP-PALAWIJA	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 20 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 15 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 20 setelah bulan bersangkutan berakhir
Tahunan	Rekap SP-LAHAN, Rekap SP-ALSINTAN TP dan Rekap SP-BENIH TP	Tanggal 10 Januari	Tanggal 20 Januari	Tanggal 15 Januari	Tanggal 20 Januari

Keterangan : \*) Khusus Rekap Daftar SP-PADI, SP-PALAWIJA, dan SP-LAHAN tidak dikirim ke BPS RI karena pengolahan sudah dilakukan di BPS daerah.